

PENERAPAN METODE STORYTELLING TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB AL IHSANY

ROHMATUL YASIRO (258620700124)

Dosen Pembimbing : Evie Destiana, S.Sn. M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026

LATAR BELAKANG

1. Apa masalahnya?

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah Pembelajaran literasi masih monoton serta penggunaan buku cerita ukuran standar dengan gambar kecil dan dominan teks yang gagal memicu minat anak karena Anak usia 3-4 tahun memiliki rentang perhatian pendek, dan cepat bosan.

2. Apa solusinya ?

Solusi untuk mengatasi permasalahan dengan Metode Storytelling dengan modulasi intonasi suara, mimik wajah, dan kontak mata. Dengan media pendukung berupa Big Book dan Boneka Tangan.

3. Mengapa diteliti ?

Untuk membuat anak agar tidak menganggap membaca itu membosankan, sekaligus membuktikan bahwa media visual besar dan boneka dapat melipatgandakan perhatian dan minat baca anak.

RUMUSAN MASALAH

- Apakah penerapan metode *storytelling* (dengan media buku besar/*Big Book* dan boneka tangan) dapat meningkatkan minat baca anak usia 3–4 tahun di KB Al Ihsany?
- Apa saja kendala yang dihadapi guru serta bagaimana cara mengatasinya dalam membiasakan anak-anak gemar membaca sejak dini?

Tujuan Penelitian

- **Tujuan Utama:** Mengetahui apakah penerapan metode *storytelling* (menggunakan *Big Book* dan boneka tangan) dapat meningkatkan minat baca anak usia 3–4 tahun di KB Al Ihsany.
- **Tujuan Khusus:** Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru selama proses habituasi literasi serta merumuskan cara mengatasi kendala tersebut agar anak-anak gemar membaca sejak dini.

Metode Penelitian

- Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus bertahap (Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II)
- Subjek Penelitian: 23 anak usia 3–4 tahun di KB Al Ihsany
- Pengumpulan Data & Indikator: Menggunakan lembar observasi minat baca (fokus, antusiasme, respon verbal), dengan target ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

Hasil Penelitian

- Pra-Siklus (Kondisi Awal): Minat baca anak sangat rendah, hanya mencapai 39,1% (9 dari 23 anak tuntas, 14 anak belum tuntas). Target indikator keberhasilan minimal (75%) belum tercapai.
- Siklus I: Ketuntasan meningkat menjadi 52,2% (12 dari 23 anak tuntas). Catatan: Meskipun naik, target 75% belum tercapai karena buku cerita ukuran standar kurang terlihat oleh anak-anak di barisan belakang.
- Siklus II: Ketuntasan melonjak tajam mencapai 78,3% (18 dari 23 anak tuntas). Angka ini resmi melampaui target indikator keberhasilan (75%), sehingga penelitian berhasil dan dihentikan pada Siklus II.

Pembahasan

- Pra-Siklus (39,1%): Cara mengajar guru yang monoton dan buku yang kecil membuat anak cepat bosan dan memilih bermain balok.
- Siklus I (52,2%): Guru mulai menggunakan intonasi suara dan mimik ekspresif. Minat anak naik, namun buku ukuran standar masih terlalu kecil untuk dilihat anak yang duduk di barisan belakang.
- Siklus II (78,3%): Permasalahan teratasi dengan mengganti ke buku besar (*Big Book*) dan boneka tangan, serta memangkas durasi jadi 10–15 menit.

KESIMPULAN

- Pendekatan *storytelling* terbukti ampuh meningkatkan minat baca anak usia 3–4 tahun di KB Al Ihsany secara bertahap.
- Indikator Keberhasilan: Terlihat dari anak yang makin konsisten menyimak cerita (Fokus), aktif bertanya dan merespons gambar (Ketertarikan), serta rajin mendatangi pojok baca sendiri saat istirahat tanpa disuruh (Inisiatif Mandiri).

SARAN DAN MASUKAN

1. Untuk Guru:

- Gunakan media visual berukuran besar (*Big Book*) dan alat peraga interaktif (boneka tangan) saat mendongeng agar semua anak terjangkau secara visual dan tidak mudah bosan.
- Batasi durasi bercerita pada rentang 10–15 menit yang diselingi interaksi dua arah (tanya-jawab) serta beri kesempatan anak memegang media secara langsung.

2. Untuk Sekolah / Pengelola KB Al Ihsany:

- Perbarui koleksi buku di pojok baca dengan buku cerita bergambar besar, warna menarik, dan teks minim yang sesuai dengan perkembangan anak usia 3–4 tahun.
- Fasilitasi pelatihan berkala bagi guru mengenai teknik mendongeng (*storytelling*) dan pembuatan media pembelajaran kreatif.

3. Untuk Orang Tua:

- Lanjutkan kebiasaan membaca di rumah dengan rutin membacakan dongeng sebelum tidur atau mendampingi anak saat membuka-buka buku cerita.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya:

- Menerapkan atau mengembangkan kombinasi metode *storytelling* dan media *Big Book* ini pada kelompok usia lain atau untuk variabel kemampuan bahasa anak yang lebih luas.

Terimakasih